



Dipaksa Bayar Tarif Rp10 Ribu

■ Pengendara Keluhkan Parkir Nuthuk di Pasar Senthir

YOGYA, TRIBUN - Kasus parkir *nuthuk* atau pungutan parkir yang melebihi tarif yang semestinya, kembali terjadi di Kota Yogyakarta. Kali ini, terjadi di Pasar Senthir, Klitikan, di samping Pasar Beringharjo. Kejadian tersebut dilaporkan akun @mgaptraaa dalam unggahannya di akun Instagram @merapi_uncover. Akun @mgaptraaa dalam pernyataannya menyatakan dipaksa membayar parkir Rp5 ribu oleh petugas parkir pada Kamis (1/6) malam sekitar pukul 20.30 WIB di samping Pasar Beringharjo.

Saat korban meminta karcis sebagai bukti, tukang parkir justru menarik uang lagi kepadanya sebesar Rp10 ribu baru mendapatkan karcis. Padahal sesuai aturan yang tertera, parkir mobil dikenakan tarif Rp5 ribu.

Menanggapi hal tersebut, Kepala Bidang Pasar Rakyat Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta, Gunawan Nugroho Utomo mengaku telah mengetahui kasus tersebut. Oknum juru parkir, kata dia, diduga menggunakan tiket karcis ilegal.

"Mungkin oknum petugas tersebut memanfaatkan kesempatan untuk tindakan kurang baik itu dan mungkin juga dapat karcisnya tidak tahu dari siapa itu karena karcisnya (yang legal) kan dari TKP Maloboro 1," ucap Gunawan, Sabtu (3/6).

Saat ini, pihaknya tengah berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk melakukan penertiban parkir di kawasan tersebut. "Kami koordinasi untuk hal tersebut," ujarnya.

Gunawan mengakui, kasus parkir *nuthuk* masih saja ke-

rap terjadi di Kota Yogyakarta. Tidak hanya parkir, pedagang makanan kuliner di depan Pasar Beringharjo saat belum direlokasi karena tidak mencantumkan harga makanan yang dijual. Mereka secara sembarangan mematok harga sehingga merugikan pembeli.

Akibat tindakan itu, Pemkot memberikan sanksi tegas pada pedagang yang bersangkutan. Karenanya Pemkot kembali akan memberikan sanksi bila parkir *nuthuk* tersebut benar terjadi.

"Nah untuk parkir yang *nuthuk* ini nanti akan kami *follow up* informasinya untuk koordinasi lebih lanjutnya. Saya yakin pasti ada tindak lanjut, dan harapannya kedepan tidak ada lagi kasus serupa," katanya.

Kembali nekat

Sementara itu, pada Sabtu (3/6) beredar unggahan di sosial media yang kembali menunjukkan sejumlah kendaraan yang melanggar dan nekat parkir di ruas jalan Pasar Kembang (Sarkem). Padahal, belum lama ini petugas gabungan telah melakukan penertiban parkir di ruas jalan di kawasan Pasa Kembang, Sosronenduran, Kota Yogyakarta.

Penjabat (PJ) Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo, menyebut kecenderungan pelanggaran itu terjadi pada malam hari. Lebih tepatnya ketika pada petugas gabungan tidak berada di tempat.

"Kecenderungannya di malam hari, pada saat kemudian petugas Dishub dan Satpol PP itu *off*. Jadi memang petugas dishub sama Satpol PP itu *off* di jam 21.00 WIB, kan enggak

TINDAKAN ILEGAL

- Kasus parkir *nuthuk* terjadi di Pasar Senthir, Klitikan, samping Pasar Beringharjo.
- Kejadian tersebut viral di medsos dan diunggah oleh sebuah akun.
- Dalam laporannya, warganet tersebut dipaksa membayar parkir Rp10 ribu baru mendapatkan karcis.
- Pemkot Yogya ancam beri sanksi pada oknum juru parkir.

mungkin kita jaga 24 jam," ujar Singgih.

Singgih menyebut akan segera menyilapkan strategi-strategi lain untuk menertibkan pelanggaran itu. Termasuk dengan memasang smart CCTV di sekitar lokasi.

Hal itu untuk terus membantu meringankan beban petugas yang berjaga di lapangan. Mengingat secara jumlah kuantitas dan tenaga terbatas. Pihaknya juga akan berkoordinasi dengan polisi untuk melakukan tindakan tegas. Dalam hal ini termasuk penindakan berupa tilang bagi pengendara.

"Mulai minggu depan kami akan pasang smart cctv untuk pemantauan bisa 24 jam. Terus juga kami akan koordinasi dengan polisi lalu lintas yang mempunyai kewenangan untuk melakukan penindakan tilang. Jadi itu-kan termasuk pelanggaran lalu lintas, batas marka jalan dan sebagainya," tuturnya. (tro/hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005